



TRIBUN JOGJA/AZKA
 RAMADHAN
LAMBANG
 - Perwakilan Forum Perempuan Peduli Pilkada Kota Yogya menunjukkan maskot Kepel Tumandang, selepas audiensi dengan KPU Kota Yogya, Rabu (6/11/24).

Forum Perempuan Somasi KPU, Tuding Maskot Kepel Tumandang Bias Gender

YOGYA, TRIBUN - Forum Perempuan Peduli Pilkada Kota Yogya melayangkan somasi untuk Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogya. Somasi tersebut berkaitan dengan maskot Pilkada Kota Yogya 2024, yang dianggap bias gender, atau hanya mewakili salah satu jenis kelamin.

Perwakilan Forum Perempuan Peduli Pilkada Kota Yogya, Siti Roswati Handayani, mengatakan, maskot yang diberi nama Kepel Tumandang itu bias gender karena mencitrakan maskulin. Ia pun mengaku sudah melakukan semacam jajak pendapat, untuk memastikan perspektif tersebut tidak muncul dari kalangannya saja.

"Ketika ditanya, ini penampilan perempuan atau laki-laki, ya jawabannya laki-laki pasti. Jadi, pandangan kami diperkuat oleh masyarakat yang kami tanya," tandasnya, Rabu (6/11).

Oleh sebab itu, pihaknya pun men-

desak KPU Kota Yogya, untuk menarik maskot dari peredaran, sekaligus menghapus jejak digitalnya. Namun, yang paling penting, pihak penyelenggara Pilkada Kota Yogya 2024 melakukan permintaan maaf dan mengakui kalau maskotnya memang bias gender.

"Tapi, yang tahu dapurnya kan KPU, karena ini menyangkut anggaran juga. *Monggo* KPU mau menyikapi seperti apa, karena butuh biaya dan waktunya mepet," terangnya.

Menyikapi hal tersebut, Koordinator Divisi Hukum dan Pengawasan KPU Kota Yogya, Ratna Mustika Sari, mengaku sangat menghargai perspektif dari Forum Perempuan Peduli Pilkada. Namun, sebelum mengambil sikap, pihaknya harus melakukan koordinasi, baik secara internal, maupun dengan KPU DI Yogyakarta.

"Yang jelas, ini masukan membangun. Dalam proses ke depan, kami

harus lebih memperhatikan perspektif gender, terutama dalam membuat maskot, atau visualisasi yang lain. Tapi, kami memastikan, dalam pembentukan badan adhoc atau yang lain-lain, KPU Kota Yogya sudah mempertimbangkan perspektif tersebut," tambah Ratna.

Sebagai informasi, Kepel Tumandang merupakan hasil sayembara yang digulirkan KPU Kota Yogya, dengan melibatkan 12 peserta. Mengusung warna dasar kuning, maskot tersebut ditampilkan dengan balutan lurik dan batik, serta mengenakan sandal selop yang mencitrakan kearifan lokal. Buah kepel dipilih karena telah ditetapkan sebagai salah satu flora identitas DIY, yang melambangkan persatuan dan saling merangkul, untuk mengharumkan Kota Yogya. Maskot dan *jungle* untuk kontestasi Pilkada 2024, telah diluncurkan melalui seremonial di Lapangan Kenari, Kota Yogya, pada 18 Juni 2024 silam. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005